

## PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK DI DESA GUNUNG SARI

Riris Aishah Prasetyowati<sup>1</sup>, Indriyani Nurul Anwar<sup>2</sup>

[riris@uika-bogor.ac.id](mailto:riris@uika-bogor.ac.id)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun<sup>1</sup>, Mahasiswa KKN Kelompok 47 Tahun 2018<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKN kelompok 47 ditempatkan di sebuah Desa yang bernama Gunung Sari. Khususnya pada wilayah RT 05 RW 05. Berdasarkan hasil survey kelompok, ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi. Terutama pada lingkungan, pendidikan karakter, tentang keagamaannya. Pada tatarang lingkungan yang tidak bersih Kemudian, melihat volume sampah yang tidak tahu mau dibuang kemana kami menyediakan 2 tong sampah yang siap disebar pada titik tertentu untuk meminimalisir pembuangan sampah. Pendidikan karakter merupakan salah satu misi yang sedang di sosialisasikan oleh pemerintah dengan tujuan untuk mencetak generasi bangsa berkarakter. Selain upaya sosialisasi, di perlukan pula penanaman nilai-nilai karakter yang telah di canangkanolehpemerintah. Penanaman pendidikan karakter ini tidak hanya berlaku pada lingkungan formal saja, tetapi berlaku pula padalingkungan keluarga dan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan tingkatan pertama dalam upaya penanaman pendidikan karakter. Pendidikan karakter memiliki peranan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Hasil yang didapat dari pendidikan karakter dalam lingkungan keluarga bukan semata-mata mendukung tercapainya target misi pemerintah saja, tetapi menumbuhkan kesadaran diri yang memiliki karakter di mana pun berada. Selain itu, kurangnya guru agama pada wilayah tersebut sangat berpengaruh terhadap akhlak manusia kepada manusia lainnya. Karena hidup lebih indah dengan tatakrama. Hal ini karena didesa tersebut masih kurangnya kesadaran dan sarana prasarana tentang pemberdayaan lingkungan, yang menjadi perhatian adalah dengan kondisi desa yang berada diwilayah perdesaandan kurangnya sarana atau fasilitas yang mendukung pelaksanaan pemberdayaan lingkungan. Adapun metode pendekatan yang digunakan adalah: a) Pendekatan religius, b) Pendekatan organisasi, c) Pendekatan kekerabatan, d) Pendekatan berdasarkan karakter masyarakat.

**Kata Kunci :** *Lingkungan, Pendidikan karakter, keagamaan*

### PENDAHULUAN

#### *Latar Belakang*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah tertentu atau lembaga pendidikan, dilaksanakan secara kelompok, terintegrasi antar jurusan, terkoordinasi di tingkat Fakultas, diutamakan kegiatan non fisik di bidang pendidikan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk

memberikan pengalaman kerja nyata di lapangan dalam bidang membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Selain itu, KKN juga bertujuan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan. Kegiatan KKN dibagi

menjadi empat tahap kegiatan, yaitu pembekalan, pelaksanaan kegiatan di lokasi, evaluasi dan proyeksi, dan penyusunan laporan. Pelaksanaan KKN ini dimulai dari tanggal 07 Agustus 2018 sampai 05 September 2018 di Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Program kelompok di Desa Gunung Sari merupakan program yang lebih menekankan kepada sektor pendidikan. Karna memang kondisi sekitar mendorong kita untuk terjun masuk pada ranah tersebut, demi mengimplementasikan pengabdian mahasiswa sebagai pelajar tertinggi kepada masyarakat lebih nyata. Desa Gunung Sari berdiri sejak pada bulan april 1978. Desa Gunung Sari merupakan desa yang berada didaerah pegunungan tepatnya berada di kaki gunung salak, oleh karena itu dinamakanlah Desa Gunung Sari, Artinya Desa yang indah dan subur, dengan harapan sari atau inti segala keindahan dan kesuburan dapat dinikmati oleh warga desa gunung sari. Dalam bidang Pendidikan di Desa Gunung Sari dapat dikatakan cukup bagus, karena pola fikir masyarakat yang sudah berkembang mengenai pendidikan yang mengakibatkan kesadaran mengenai pendidikan. Tetapi untuk pendidikan karakter kurang bagus. Pendidikan karakter itu sebenarnya bukan merupakan suatu hal yang baru bagi masyarakat Indonesia. Untuk itu dunia pendidikan diharapkan sebagai motor penggerak untuk memfasilitasi pembangunan karakter sehingga anggota masyarakat mempunyai kesadaran kehidupan berbangsa dan bernegara yang harmonis dan demokratis dengan tetap memperhatikan norma-norma di masyarakat yang telah menjadi kesepakatan bersama. Pembangunan karakter dan pendidikan karakter menjadi satu keharusan karena pendidikan tidak hanya menjadikan peserta didik menjadi cerdas, akan tetapi juga mempunyai budi pekerti dan sopan santun sehingga keberadaannya sebagai anggota masyarakat

menjadi bermakna baik bagi dirinya maupun orang lain. Kemendiknas (2011), pendidikan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional, yaitu mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa proses perkembangan karakter pada seseorang diperbaharui oleh banyak faktor bawaan dan lingkungan yang bersangkutan tumbuh dan berkembang. Faktor bawaan oleh dikatakan berada di luar jangkauan masyarakat dan individu untuk mempengaruhinya. Sedangkan faktor lingkungan merupakan faktor yang berada pada jangkauan masyarakat dan individu.

Nilai-nilai karakter banyak sekali macam dan jenisnya. Nilai-nilai karakter diharap kanmampu membentuk dan memberikan pengetahuan moral untuk mencegah perbuatan tidak sesuai dengan moral yang dapat merugikan dirinya sendiri dan orang lain. Nilai-nilai karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan nasional antara lain: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjakeras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

#### ***Kondisi Wilayah***

Desa Gunung Sari merupakan salah satu Desa diwilayah Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, dengan luas wilayah 683,240 Ha. Batas wilayah Desa Gunung Sari adalah sebagai berikut:

Batas Administrasi :

Sebelah Utara : Berbatasan dengan  
Desa Pamijahan

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa  
kabupaten sukabumi

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa  
Ciasihan

Sebelah Timur : Berbatasan dengan  
Desa Gunung Picung

Terdiri dari 3 (tiga) desa, 9 (Sembilan) RW, dan 44 (Empat Puluh Empat) RT. Dilihat dari topografi dan kontur tanah, Desa Gunung Sari Kecamatan Pamijahan secara umum berupa sawah dan Dataran yang berada pada ketinggian antara 600 M s/d 800 M di atas permukaan laut.

**Dibidang Pekerjaan / Mata Pencarian** desa gunung sari kecamatan pamijahan kabupaten bogor :

Buruh Industri	: 60 Orang
PNS/ABRI	: 47 Orang
Wiraswasta/Pedagang	: 745 Orang
Petani	: 3.524 Orang
Buruh tani	: 2.000 Orang
Pensiunan	: 25 Orang
Buruh Bangunan	: 700 Orang

Lainnya : 1.113 Orang

**Di bidang pendidikan** penduduk desa gunung sari kecamatan pamijahan kabupaten bogor yaitu:

Tidak/BelumTamat SD:	625 Jiwa
SD/Sederajat	: 1.245 Jiwa
SLTP/Sederajat	: 612 Jiwa
SLTA/Sederajat	:532 Jiwa
D1- D2	:-
D3 / Sarjana Muda	: 86 Jiwa
Sarjana	:176 Jiwa
PascaSarjana	: 2 Jiwa

**Pada bidang lingkungan** ada beberapa permasalahan yang terjadi diarea kampung Desa Gunung Sari. Yang paling menonjol adalah masalah kebersihan ditandai dengan Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan kebersihan, terutama dalam pengelolaan sampah.

# METODE PENGABDIAN

## Metode Penyelenggaran



### Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

**Pendekatan religius**, yaitu pendekatan yang menggunakan nilai-nilai agama sebagai basis kegiatan. Pendekatan ini sangat penting karena permasalahan pemahaman radikalisme dalam masyarakat sangat dipengaruhi oleh faktor keimanan, pengalaman keagamaan, rasa tanggungjawab dan pengetahuan (Rachmawati, 2010).

**Pendekatan organisasi**, yaitu pendekatan dimana seluruh kegiatan diorganisir oleh Pondok Pesantren As Salaam dan SMP al-Ittihadiyyah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Bahari (2010) dimana dia menemukan bahwa keterlibatan organisasi mempunyai pengaruh langsung terhadap toleransi.

**Pendekatan kekerabatan**, artinya bahwa pembinaan yang dilakukan senantiasa dikaitkan dalam rangka membangun kekerabatan antar jama'ah yang semakin memudar. Nurhayati (2005)

menemukan bahwa faktor pendukung toleransi umat Islam dengan Hindu adalah adanya sistem kekerabatan.

## REALISASI PROGRAM

Berikut adalah capaian program yang dicanangkan melalui program-program yang telah direncanakan:



### Pembentukan Tong Sampah

Pembentukan Tong Sampah di RT 05 merupakan salah satu program unggulan kelompok 47, untuk pembentukannya di Posko KKN 47



### Peringatan HUT RI

Pasar Jum'at berada di RT 05 RW 05 Desa Gunung Sari ini berlangsung pada hari Jumat pada tanggal 17 Agustus 2018 berlokasi di RT 05. KKN kelompok 47 ikut serta dalam pelaksanaan HUT RI tersebut dengan membantu menjadi panitia dalam persiapan 17 Agustusan, dan perlombaan.



### Belajar dan Bermain di Alam



### Partisipasi Mengajar Ngaji



### Partisipasi Pengajian ibu-ibu



### Partisipasi pengajian bapak-bapak



### Fiqih Mu'amalah (Sosialisasi Jual Beli dan Bahayanya Riba)



**Mengajar di MI setiap Rabu**



**Mengajar di MI setiap Jumat (Alqur'an Hadist)**



**Mengajar di SD (ektrakurikuler Agama)**



**Menabung Usia Dini**



**Kerajinan Tangan**



**Sekolah Alam**



**Bimbel Harian**



**Sosialisasi bahaya merokok untuk pelajar**



**Bimbel Ar-Rahmah**



**Melatih PBB**



**Mengajar Di MI Setiap Jumat (MTQ)**



**Pengenalan Media Sosial**



**Kreasi Gapura**

## **KESIMPULAN**

KKN Tematik Terintegrasi merupakan salah satu kegiatan yang memberikan peluang kepada para mahasiswa agar mempunyai pengalaman dalam Praktek lapangan diantaranya mengelola dana, wawasan dalam mengabdikan di masyarakat, sehingga banyak hal-hal baru yang diperoleh. Tak hanya itu mahasiswa juga dapat merealisasikan rasa ingin tahunya, mereka melalui prosedur yang sistematis, yaitu dengan melakukan observasi, identifikasi masalah, cara menanggulangi masalah, merumuskan program, realisasi program, evaluasi dan penyusunan laporan program.

Kuliah kerja nyata (KKN) yang telah dilaksanakan di Desa Gunung Sari Kecamatan Pajimahan Kabupaten Bogor

Rw. 05 Rt 05 selama 28 hari sejak 07 Agustus 2018 sampai 05 September 2018, Alhamdulillah mendapat sambutan yang antusias dari warga sekitar.

Dengan program-program yang kami rencanakan dibuat semenarik mungkin dan sesuai dengan kondisi lingkungan yang ada sehingga dapat berjalan dan mendapat dukungan baik dari masyarakat. Berkat kerjasama yang solid antar anggota kelompok, Dosen pembimbing lapangan kami dan bantuan dari masyarakat, hambatan dan kendala yang terjadi, dapat kami atasi dengan baik. Ini dikarenakan kegiatan KKN adalah kegiatan kelompok, bukan kegiatan Individual. Berikut kami sampaikan kegiatan-kegiatan yang kami telah jalankan.

## **SARAN**

Sebagai evaluasi dan upaya perbaikan dalam penyelenggaraan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan datang, baik bagi panitia penyelenggara, peserta, Dewan Pembimbing Lapangan, maupun masyarakat sebagai sasaran KKN, maka kami memberikan saran untuk Desa

Gunung Sari agar kiranya lebih memprioritaskan terhadap lingkungan yang masih membutuhkan kebersihan. Semoga segala hal yang telah dilakukan bernilai ibadah dan menjadi amal saleh, serta senantiasa diterima dan diridhoi oleh Allah SWT.

## **REFERENSI**

[https://Kecamatanpamijahanbogorkab.go.id/index.php/multisite/detail\\_desa/194](https://Kecamatanpamijahanbogorkab.go.id/index.php/multisite/detail_desa/194).

Administrasi Profil Desa Gunung Sari

<http://research-report.umm.ac.id/index.php/SENAS>  
GABUD Edisi 1 Tahun 2017

E-ISSN 2599-8406. Penanaman pendidikan karakter berbasis kesadaran diri dalam lingkungan keluarga oleh Mustika Rachma Safitri.

Volume 27 Nomor 01, Juni 2017, ISSN:1412-3835 Penguatan Karakter kewirausahaan melalui pendidikan Keluarga

Volume 01 Nomor 01, Desember 2017 pendidikan keaksaraan fungsional berbasis kewirausahaan dalam rangka meningkatkan IPM dan pendapatan keluarga di kabupaten bogor Rahayu Afifah, Gina Hasnatul M.K, Selma Hanifah, Ella Nurhikmah.K.